

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin menjabarkan sebuah definisi mengenai penelitian dengan metode kualitatif yang mana merupakan suatu jenis penelitian dengan prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi (Salim, Syahrudin, 2007 : 41-46).

Pendapat lain mengenai metode penelitian kualitatif dipaparkan juga oleh Bogdan dan Taylor *“qualitative methodologies refer to research procedures which produce descriptive data peoples own written or spoken words and observable behavior”* yang artinya lebih menegaskan bahwa dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui sebuah tulisan atau kata yang diucapkan serta perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Artinya penelitian ini juga tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak juga menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Terdapat ciri yang melekat pada penelitian deskriptif ini yaitu titik berat pada observasi dan suasana alamiah (peneliti terjun kelapangan), peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, lalu melakukan pencatatan dalam buku observasinya (Rakhmat Jalaludin, 2007:24-25).

### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang menjadi objek dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini unit analisis nya adalah Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Dinkominfo) Kabupaten Brebes.

### **3.3 Data Riset**

Di dalam jenis data penelitian terdapat dua jenis data kualitatif yang mana data tersebut terdiri dari data primer dan sekunder (Abdusammad dan Amala, 2016 : 271).

Menurut Abdusammad dan Amala data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari informan yang ada dalam lokasi penelitian, data primer ini juga dilakukan melalui wawancara serta pengamatan secara langsung kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan dan yang paham dengan apa yang hendak diteliti.

Pada penelitian ini data primer yang digunakan yakni:

1. Informasi mengenai kegiatan humas Dinkominfo Kabupaten Brebes.
2. Informasi tentang pelayanan di humas Dinkominfo Kabupaten Brebes.
3. Informasi tentang prosedur permohonan informasi publik.
4. Informasi tentang pembangunan sistem informasi dan dokumentasi.
5. Informasi tentang ketersediaan Informasi dalam PPID Utama Kabupaten Brebes.
6. Informasi tentang kegiatan PPID Utama di Kabupaten Brebes.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan didapatkan di lokasi penelitian, biasanya berupa dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti serta literatur dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aperatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Umum Kehumasan (Permenpan & RB Nomor.30 Tahun 2011).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik (UU No 14 Tahun 2008).
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
4. Peraturam Komisi Informasi (PerKi Nomor 1 Tahun 2021).
5. Peraturan Bupati Brebes Nomor 109 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Brebes.
6. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Brebes Tahun 2019
7. Situs PPID Kabupaten Brebes
8. Situas Dinkominfotik Kabupaten Brebes
9. Buku dan *e-book* mengenai pelayanan dan keterbukaan informasi, jurnal-jurnal mengenai pelayanan dan keterbukaan Informasi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data Riset**

Menurut Riduwan teknik pengumpulan data merupakan teknik atau sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini pada teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi serta wawancara.

Observasi menurut Arikunto merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian dan pencatatan secara sistematis (Gunawan, 2016 : 143). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati bagan struktur, maklumat pelayanan, dan lainnya pada PPID di Dinkominfotik Kabupaten Brebes.

Dokumentasi menurut Hamidi merupakan pengambilan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi maupun perorangan (Hamidi, 2004 : 72).

Wawancara menurut Setyadin merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan berhadapan secara fisik dan melakukan proses tanya jawab secara lisan (Gunawan, 2016 : 160). Dalam penelitian ini Kabid Komunikasi dan Kehumasan Dian Kurnianto, S.Sos, Sub Koordinator Pengelolaan Informasi dan Diseminasi Rya Rizki Amalia S.ST Par, MH. serta Staf Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Onah untuk dijadikan narasumber.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti melalui wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi maupun pribadi, gambar foto dan sebagainya, namun karena dinilai rumit (Penulis buku ini) lebih menyetujui jika proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, tahapan penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Siyoto dan Sodik, 2015 ; 122-124 ). Penjelasan mengenai proses analisis data adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahapan Reduksi Data.

Pada tahap reduksi (merangkum), yakni memilih hal hal pokok fokus terhadap hal hal yang penting, dan membuang yang tidak penting. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian dengan tujuan agar menghasilkan catatan- catatan inti dari data yang telah diperoleh.

#### 2. Tahapan Penyajian Data

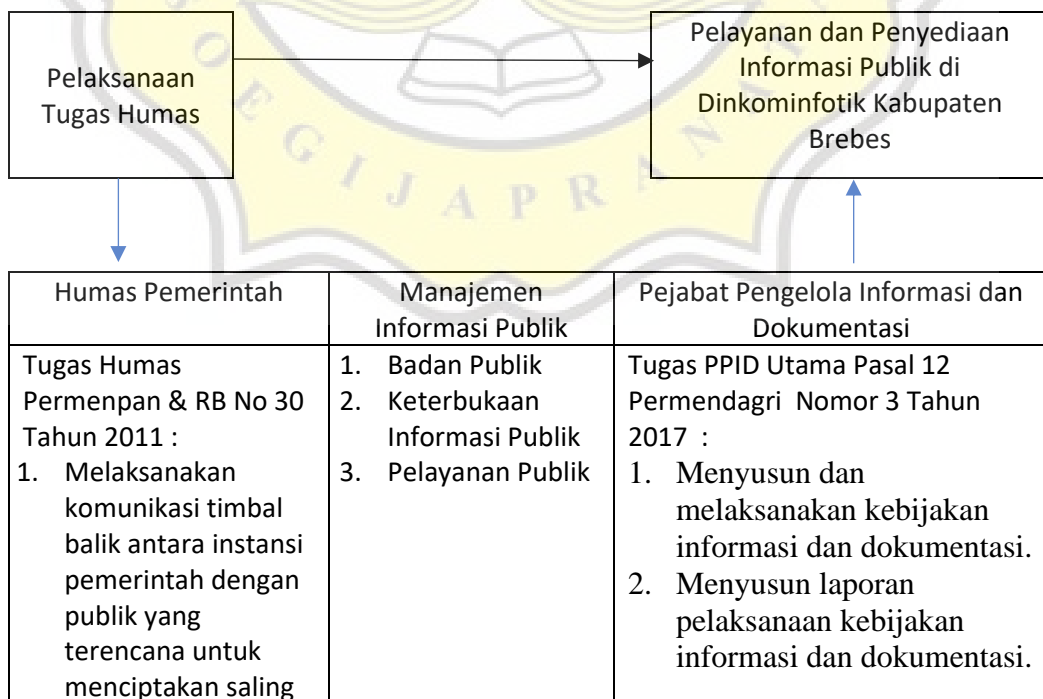
Pada tahapan penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah sekumpulan informasi yang telah disusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data juga dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari proses analisa data. Pada bagian ini peneliti menuliskan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan guna mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

#### 3.6 Kerangka Berpikir.

Kerangka berpikir ini merupakan suatu hubungan ataupun kaitan antar satu konsep dengan konsep yang lainnya yang dikaji oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dari tugas PPID Utama dalam pelayanan dan penyediaan informasi publik pada Dinkominfo Kabupaten Brebes yang mana uraian tersebut digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



<p>pengertian dalam mencapai tujuan demi memperoleh manfaat Bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan Kelancaran arus informasi dan aksesibilitas publik.</li> <li>3. Meningkatkan koordinasi dalam penyebarluasan informasi tentang kebijakan pemerintah.</li> <li>4. Membangun citra dan reputasi yang positif.</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengoordinasikan dan mengonsolidasikan pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi dari PPID pembantu.</li> <li>4. Menyimpan, mendokumentasikan, menyediakan, dan memberi pelayanan informasi dan dokumentasi kepada publik.</li> <li>5. Melakukan verifikasi bahan informasi dan dokumentasi publik.</li> <li>6. Melakukan uji konsekuensi atas informasi dan dokumentasi yang dikecualikan.</li> <li>7. Melakukan pemutakhiran informasi dan dokumentasi.</li> <li>8. Menyediakan informasi dan dokumentasi untuk diakses oleh masyarakat.</li> <li>9. Melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan monitoring atas pelaksanaan kebijakan informasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh PPID pembantu.</li> <li>10. Melaksanakan rapat koordinasi dan rapat kerja secara berkala dan/atau sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>11. Mengesahkan informasi dan dokumentasi yang layak untuk dipublikasikan.</li> <li>12. Menugaskan PPID pembantu dan/atau pejabat fungsional untuk mengumpulkan, mengelola, dan memelihara, informasi dan dokumentasi; dan</li> <li>13. Membentuk tim fasilitasi penanganan sengketa informasi yang ditetapkan</li> </ol>
--	--	---

		dengan keputusan Menteri dan Keputusan Kepala Daerah.
--	--	---

